



<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jwp>

## Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi Siswa SMA

Firman Aryansyah

Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

Email: [aryansyahfirman82@gmail.com](mailto:aryansyahfirman82@gmail.com),

### ABSTRACT

The teacher's role as educator very important in implementation learning, how can the teacher not play a role dominant and monopolize implementation learning in class so that independence student in understand something theory learning will more optimal. Teacher too need adapt method teach student with condition current based technology so that students could study with atmosphere fun, enthusiastic, active, and creative so that capable increase understanding to the material being taught and reach competence specified basis. Learning media is one influencing factors fast or slow student in understand something theory lesson Method and strategy in learning have linkages and attachment with learning media, so that the teacher or educator need learn anything only related with determination of learning media to use reach effectiveness implementation learning specifically learning accountancy by because that need developed update learning media innovation Learning media needed is a medium that gives Theory easy complete understood participant educate more if the learning media could accessed where just and when course .

**Keywords:** Learning Media Interactive, Understanding Accountancy

### ABSTRAK

Peran guru sebagai pendidik sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran, bagaimana guru tidak berperan dominan dan memonopoli pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga kemandirian siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran akan lebih optimal. Guru juga perlu menyesuaikan cara membelajarkan siswa dengan kondisi kekinian yang berbasis teknologi agar siswa dapat belajar dengan suasana menyenangkan, antusias, aktif, dan kreatif sehingga mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan dan mencapai kompetensi dasar yang ditentukan. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa dalam memahami suatu materi pelajaran Metode dan strategi dalam pembelajaran memiliki keterkaitan dan keterikatan dengan media pembelajaran, sehingga guru atau pendidik perlu mempelajari apa-apa saja yang berkaitan dengan penetapan media pembelajaran guna mencapai efektifitas pelaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran akuntansi oleh karena itu perlu dikembangkan pembaharuan inovasi media pembelajaran Media pembelajaran yang diperlukan adalah media yang memberikan materi lengkap yang mudah dipahami peserta didik terlebih jika media pembelajaran dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Interaktif, Pemahaman Akuntansi

### Cara sitasi:

Aryansyah, F. (2019). Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi Siswa SMA. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10 (1), 69-74

### Sejarah Artikel:

Dikirim 05-11-2022, Direvisi 15-12-2022, Diterima 28-01-2023

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran yang berkualitas merupakan tujuan utama dalam dunia pendidikan sehingga dapat menghasilkan siswa dengan prestasi akademik maupun non akademik yang diharapkan. Pendapat Sudarsana (2017), Kualitas sumber daya manusia suatu bangsa merupakan keberhasilan dalam peningkatan kualitas pendidikannya. Sejalan dengan Hal ini dapat terwujud jika sekolah sebagai lembaga pendidikan menerapkan pembelajaran dengan daya dukung optimal. Faktor keberhasilan dalam pembelajaran dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Salah satunya adalah penggunaan media dalam pembelajaran.

Peran guru sebagai sebagai pendidik sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran, bagaimana guru tidak berperan dominan dan memonopoli pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga kemandirian siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran akan lebih optimal. Guru juga perlu menyesuaikan cara membelajarkan siswa dengan kondisi kekinian yang berbasis teknologi agar siswa dapat belajar dengan suasana menyenangkan, antusias, aktif, dan kreatif sehingga mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan dan mencapai kompetensi dasar yang ditentukan.

Pemahaman adalah kemampuan dalam mendefinisikan, merumuskan kalimat dengan menggunakan bahasa sendiri atau menafsirkan sebuah teori. Winkel (2014) berpendapat bahwa pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Dalam artian tidak hanya sekedar hapal dan tahu saja namun lebih kepada penguasaan suatu materi dengan pikiran dan menjelaskannya dengan bahasa sendiri. Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi suatu pelajaran, Sudjana (2012) mengkategorikan tingkat pemahaman terdiri dari:

- 1) Tingkat Pemahaman Terjemahan;
- 2) Tingkat Pemahaman Penafsiran,
- 3) Tingkat Pemahaman Ekstrapolasi.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa dalam memahami suatu materi pelajaran, jika bagus media yang digunakan maka akan lebu mudah dalam memahami apa yang disampaikan guru begitu juga sebaliknya. Arsyad (2015), mengelompokkan media pembelajaran berdasarkan perkembangan teknologi menjadi empat bagian terdiri dari:

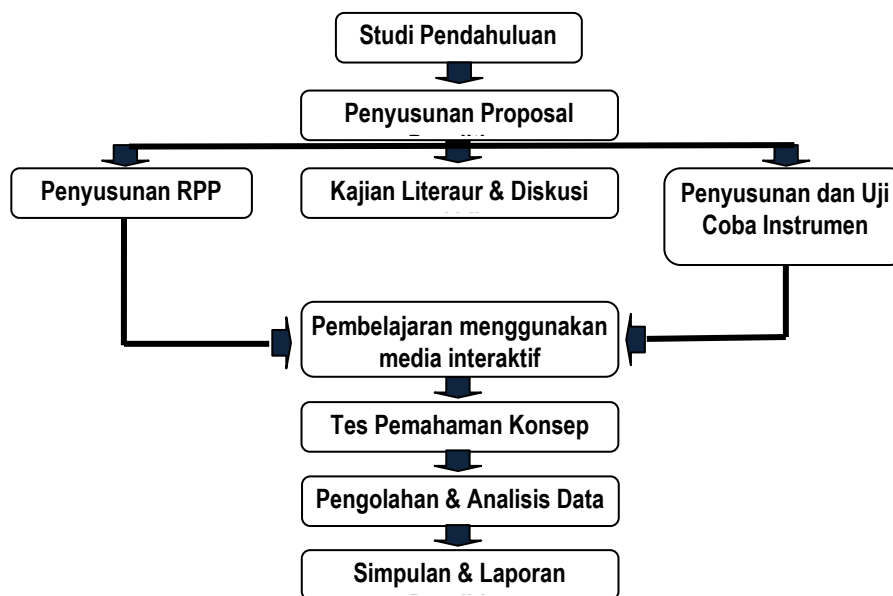
- 1) Media hasil teknologi cetak;
- 2) Media hasil teknologi audio-visual;
- 3) Media hasil teknologi berdasarkan komputer;
- 4) Media gabungan teknologi cetak dan komputer.

Metode dan strategi dalam pembelajaran memiliki keterkaitan dan keterikatan dengan media pembelajaran, sehingga guru atau pendidik perlu mempelajari apa-apa saja yang berkaitan dengan penetapan media pembelajaran guna mencapai efektifitas pelaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran akuntansi oleh karena itu perlu dikembangkan pembaharuan inovasi media pembelajaran. Mengingat dan menimbang pembelajaran akuntansi di SMA terbatas, maka diperlukan media interaktif yang menunjang pembelajaran mandiri yang bisa dilaksanakan kapan saja dan dimana saja. Yanto (2019), mengemukakan bahwa media pembelajaran interaktif adalah media pembelajaran berbentuk perangkat lunak berbasis komputer dengan fitur berbasis fakta, simulasi animasi interaktif materi abstrak, soal tes dengan jawaban dan pengoperasian yang mudah.

Berdasarkan analisis tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menganalisis dan mengembangkan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan pemahaman akuntansi siswa SMA.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif, penelitian deskriptif eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena. Dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2010). Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis yang disusun dalam gambar 1



Gambar 1. Alur Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa pada salah satu sekolah swasta di Kabupaten Ciamis, yakni SMA terpadu Ar-Risalah kelas XII IPS dalam materi Akuntansi Perusahaan Jasa sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian lembar observasi proses pembelajaran dan wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas terhadap pembelajaran akuntansi beberapa siswa terlihat kurang antusias mengikuti pembelajaran. Guru menyampaikan materi menggunakan media *powerpoint* dibantu dengan papan tulis, hal ini dinilai cocok dikarenakan penggunaan media *powerpoint* untuk penyampaian teori-teori dan konsep sedangkan, papan tulis digunakan untuk penyampaian materi berupa proses dan transaksi. Selain kedua media tersebut guru juga menggunakan media Lembar Kerja yang disiapkan sebagai latihan dalam menyelesaikan soal atau kasus transaksi siklus akuntansi perusahaan jasa.

Berikut ini beberapa media yang digunakan guru dalam mendukung pembelajaran akuntansi dalam materi Akuntansi Perusahaan Jasa

**Tabel 1. Pemetaan Media Pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**

No.	Kompetensi	Media yang Digunakan
1.	Akuntansi sebagai Sistem Informasi	Powerpoint, komik, video, papan tulis
2.	Persamaan Akuntansi	Powerpoint, dokumen transaksi
3.	Mencatat Transaksi Berdasarkan Mekanisme Debit Kredit	Powerpoint, papan tulis
4.	Jurnal Umum	Powerpoint, papan tulis. LKS
5.	Posting Buku Besar	Powerpoint, form Jurnal, papan tulis, LKS
6.	Menyusun Laporan Keuangan	LKS
7.	Melakukan penutupan siklus akuntansi	LKS

Sumber: Wawancara Guru

Media *powerpoint* merupakan media yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran, berdasarkan wawancara dengan Bapak Beni Ismail, M.Pd. selaku guru ekonomi/ akuntansi di SMA Terpadu Ar-Risalah Ciamis dikarenakan praktis, mudah dalam penyampaian materi ke siswa, lebih memotivasi siswa untuk antusias dalam mengikuti materi pelajaran sehingga diharapkan lebih mudah dipahami siswa. Kelayakan media yang digunakan guru dalam pembelajaran akuntansi di SMA berperan terhadap peningkatan pemahaman akuntansi, variasi dan kombinasi media yang digunakan juga sangat penting sehingga pembelajaran tidak monoton.



**Gambar 1. Tampilan Powerpoint**

Untuk menjelaskan sejarah perkembangan akuntansi digunakan media berupa video yang menggambarkan tahapan akuntansi sejak zaman Rasulullah hingga dipopulerkan oleh Luca Pacioli tahun 1494.



**Gambar 2. Tampilan Video**

Dengan menggabungkan antara unsur visual dan audio diharapkan siswa antusias dalam mempelajari setiap materi yang disampaikan sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Menyajikan kondisi obyektif dan nyata siswa menjadi lebih tertarik. Sehingga keterbatasan guru dalam menyampaikan materi dapat diminimalisasi.

Berdasarkan wawancara pada 10 orang siswa kelas XII IPS SMA Terpadu Ar-Risalah mengenai Pembelajaran Akuntansi dapat disajikan pada tabel.2

**Tabel 2. Analisis Pembelajaran Akuntansi**

No.	Pertanyaan Analisis	Hasil dan Interpretasi
1.	90% siswa menjawab media pembelajaran yang digunakan guru optimal digunakan	Media yang digunakan informative dan interaktif untuk belajar.
2.	20% siswa menjawab kesulitan memahami materi yang dijelaskan guru	Media yang digunakan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada akuntansi.
3.	30% siswa menjawab kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran karena media tak mendukung pembelajaran mandiri	Pembelajaran mandiri dapat dilakukan siswa karena didukung media pembelajaran yang variatif.
4.	90% siswa menginginkan media yang dapat digunakan dimana saja.	Ada inovasi media pembelajaran interaktif yang tidak hanya digunakan di kelas saja.
5.	30% siswa menjawab kurang puas atas hasil belajar akuntansinya	Prestasi belajar yang mengarah pada pemahaman akuntansi tinggi
6.	20% siswa menjawab materi akuntansi perusahaan jasa sulit dipahami	Pemahaman siswa terhadap materi akuntansi perusahaan jasa tinggi dengan bantuan media yang interaktif.

Sumber: Wawancara Siswa

Pembelajaran akuntansi menuntut keahlian tidak hanya menjelaskan konsep namun bagaimana membelajarkan siswa agar menyenangi pelajaran ini. Sehingga siswa antusias dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan sehingga pengulangan-pengulangan (*repetisi*) dalam pembelajaran akan mendukung dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa tidak hanya sekedar bisa mengerjakan saja. Penggunaan media yang menarik akan meningkatkan motivasi siswa karena mereka akan belajar tanpa diperintah atau meskipun tanda ada guru sekalipun. Hal ini sebagaimana pendapat Rahmanto & Bunyamn (2020), Media pembelajaran yang diperlukan adalah media yang memberikan materi lengkap yang mudah dipahami peserta didik terlebih jika media pembelajaran dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

## KESIMPULAN

Merangkum pada data dan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Media pembelajaran yang interaktif, variatif dan komunikatif harus digunakan oleh guru dalam pembelajaran akuntansi di SMA.
- 2) Tingkat pemahaman siswa akan tinggi jika siswa antusias dalam mempelajari materi dengan dukungan media pembelajaran yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, salah satunya media *powerpoint* yang dikombinasikan dengan media lainnya yang relevan sesuai dengan kajian materi.

## **REKOMENDASI**

Penelitian ini hanya menggambarkan secara umum penggunaan media interaktif pada pelajaran akuntansi di SMA selanjutnya dapat dilakukan penelitian serupa di tingkat SMK mengingat karakteristik siswa yang berbeda.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti menghaturkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan, terutama kepada pihak SMA Terpadu Ar-Risalah Ciamis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad. (2015). *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dinasti, G. E. (2020). *Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMA Kelas X Pada Pokok Bahasan Otoritas Jasa Keuangan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Rahmanto, M. &. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Islam* , 119-135.
- Salshabella, P. R. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Akuntansi. *Economic Education and Entrepreneurship Journal* , 35-41.
- Sudarsana, I. (2016). *Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia*. Jurnal Penjaminan Mutu.
- Sudjana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Winkel. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Sketsa.
- Yanto, D. (2019). *Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik*. INVOTEK.